



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Agustus 2021

Halaman: 4

Marak Selama Pandemi,

BSSN Ajak Perangi Hoaks Mulai dari Gawaimu

YOGYA (MERAPI) - Berkurangnya interaksi fisik selama masa pandemi Covid-19 membuat pola komunikasi masyarakat berubah. Penggunaan gawai menjadi solusi praktis sekaligus rentan mengingat banyaknya informasi yang tidak valid atau hoaks yang masuk ke gawai melalui media sosial maupun pesan teks di banyak aplikasi. Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) bersama Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar seminar daring Segoro Amarto Gaman Siber atau Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta Kanthi Harjogo Keamanan Siber. Kegiatan yang dihadiri sebanyak 450 peserta secara online bertujuan memerangi dan mengedukasi masyarakat menyikapi hoaks yang beredar di gawai terutama pada masa pandemi Covid-19.

Sekretaris Utama BSSN, Syahrul Muhrak mengatakan talkshow yang bertema "Perangi Hoaks Mulai dari Gawaimu" merupakan salah satu bentuk sharing knowledge atau transfer

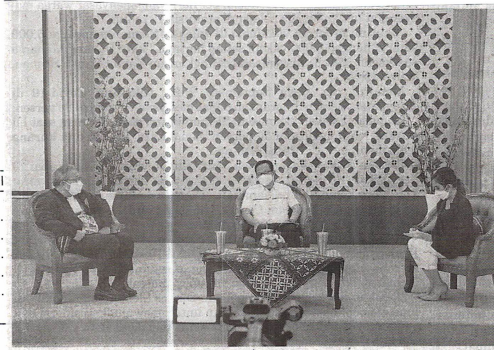
knowledge yang memungkinkan peserta untuk berinteraksi dengan narasumber dan pakar yang berkompeten di bidang literasi keamanan siber, terutama berkaitan dengan hoaks, konten negatif dan sejenisnya.

"Masyarakat yang kesehariannya tidak jauh dari gadget dapat menggali informasi bagaimana bersikap bijak dalam berinteraksi secara daring, menyaring informasi, mendeteksi hoaks, serta tips yang mampu mendorong aktivitas daring positif dan lainnya," ujarnya Rabu (25/8).

Syahrul mengatakan, dalam membangun keamanan siber diperlukan prinsip kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang dikoordinasikan oleh BSSN. "Hal ini sejalan dengan semangat Pemkot Yogyakarta dalam membangun budaya gotong royong yang diharapkan mampu membawa ranah siber ke arah yang lebih baik, serta sebagai upaya dalam memerangi hoaks yang kian bertbaran di masyarakat," jelasnya.

Hal serupa juga diungkapkan Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan semboyan Kota Yogyakarta yaitu Segoro Amarto (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta) yang dipadukan dengan Gaman (dalam bahasa Jawa bermakna senjata) dapat diimplementasikan dalam bentuk semangat bersama-sama untuk menjaga keamanan siber, dimana tren komunikasi sekarang sudah beralih di ranah siber. "Kegiatan seminar ini diharapkan dapat memberikan literasi dan membangun budaya kepedulian masyarakat tentang bagaimana bersikap dan berinteraksi secara daring, yaitu saring sebelum sharing," ujarnya.

Selanjutnya diharapkan muncul etika dan perilaku bijak terutama di kalangan generasi muda dalam berselanjar di ruang siber sesuai tagar #JagaRuangSiber dan #ShareYangBaik. Biro Hukum dan Komunikasi Publik BSSN. (C-4)-d



Seminar daring Segoro Amarto Gaman Siber Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) bersama Pemerintah Kota Yogyakarta, Rabu (25/8).

1.
2.
3.
4.
5.

dak Lanjut

ak Ditanggapi

ak Diketahui

pe Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005